

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan informan yang merupakan *freestyler* yang berlatih di Lampung X-treme All-Star, maka didapatkan kesimpulan dari penelitian tentang peranan video tutorial dalam peningkatan kemampuan teknik *freestyle* motor adalah sebagai berikut :

1. Proses tahap pembelajaran melalui informasi dari video tutorial *freestyle* motor dalam praktek latihan, umumnya memiliki dua indikator jenis informasi di dalamnya yaitu *basic* (dasar) dan *extreme*. Kedua indikator informasi tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga masing-masing indikator tersebut memiliki peranan yang berbeda bagi *freestyler* pemula dan lama. Pada tahap *basic*, *freestyler* pemula dapat berlatih dengan memanfaatkan informasi dari video tutorial, sehingga dapat berlatih dengan sendirinya meskipun tanpa bantuan instruktur tetapi dengan tetap mempertimbangkan faktor kecukupan informasi dalam video dan rendahnya resiko gerakan. Pada tahap *extreme*, dari observasi diketahui bahwa memang sebaiknya penggunaan video tutorial berdampingan dengan bantuan dari instruktur dalam latihan pada tahapan ini untuk mengurangi resiko yang

berbahaya. Namun informasi yang ada dalam video tutorial dianggap cukup untuk berlatih bagi *freestyler* senior.

2. Pada perannya membantu proses belajar dalam konsep Teori Pembelajaran Sosial, video tutorial telah mampu membuat informan memperhatikan isi media, yang berarti terpenuhinya faktor *attention*. Namun faktor *retention* belum dapat dipenuhi dengan sempurna oleh video tutorial dengan terdapatnya pernyataan bahwa informasi didalamnya sulit diingat secara keseluruhan. Selanjutnya diketahui bahwa video tutorial sebagai media pembelajaran telah mampu menumbuhkan dorongan (*motivation*) bagi seluruh informan untuk mengembangkan kemampuannya. Terakhir, faktor *reproduction* yang diketahui berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh informan telah melakukan latihan dengan menggunakan video tutorial sebagai media belajar.
3. Peran video tutorial sebagai media komunikasi instruksional dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan teknik *freestyle* motor bagi informan 4 dan informan 5 pada tahapan *basic* dan informan 1, informan 2, informan 3 dan informan 6 pada tahapan *extreme* memiliki 2 peranan penting, yaitu sebagai sumber informasi primer maupun sekunder dan juga sebagai motivator bagi informan. Dijelaskan kedua peranan tersebut adalah dengan memberikan informasi mengenai teknik *freestyle* motor yang akan diingat oleh *freestyler*, selanjutnya membuat *freestyler* merasa termotivasi untuk berlatih sehingga dari latihan tersebut akan terjadi peningkatan pada kemampuan *freestyler*. Pada akhir dari seluruh wawancara dan observasi yang

dilakukan, peneliti menemukan peranan video tutorial yang utama adalah untuk menginformasikan teknik *freestyle* motor dan memotivasi *freestylers* untuk berlatih.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada beberapa pihak yang menggeluti *freestyle* motor. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada anggota senior Lampung X-treme All-Star yang berperan sebagai instruktur dalam latihan agar mengajak para anggota baru menonton video *freestyle* motor bersama-sama, baik yang *showreel* dan tutorial. Kegiatan tersebut dapat dilakukan pada hari yang memiliki porsi waktu latihan terbanyak, dimana biasanya terdapat waktu istirahat. Pada saat istirahat tersebut, dapat diisi dengan menonton video untuk menambah pengetahuan tentang teknik *freestyle* motor terutama bagi anggota baru. Dimana hal tersebut diharapkan dapat membuat informasi dalam video tutorial lebih mudah diingat. Selain itu kegiatan ini dapat mempererat hubungan antar anggota dan menambah motivasi latihan.
2. Kepada anggota baru Lampung X-treme All-Star diharapkan selalu aktif untuk dapat memaksimalkan peran anggota senior yang bertugas menjadi pendamping di setiap latihan *freestyle* motor dan kegiatan lainnya. Misalnya adalah dengan sering bertanya dengan anggota senior guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang teknik-teknik *freestyle* motor, meminta

nasehat, dan meminta referensi video tutorial yang baik untuk dijadikan sumber informasi tambahan.

3. Kepada *freestyler* yang membuat video tutorial, khususnya yang berada di Indonesia untuk membuat video tersebut berisi informasi yang detail. Serta mencantumkan langkah-langkah dari setiap gerakan dalam bentuk tulisan agar lebih mudah diingat. Sertakan juga tips latihan fisik sebagai modal untuk melatih teknik tersebut.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang video tutorial ataupun mengenai *freestyle* motor, diharapkan untuk terlebih dahulu memahami makna *freestyle* motor serta terlibat dalam beberapa proses latihan langsung, sehingga dapat memahami subjek penelitian dengan baik.